

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu penelitian hukum yang mengacu pada konsep hukum sebagai proses perilaku yang berulang pada saat terjadinya hal yang sama.<sup>33</sup> Dimana dalam melaksanakan penelitian, penulis harus mencari informasi dan data langsung dari tempat yang menjadi objek penelitian guna mendapatkan data data atau informasi yang akurat terkait objek yang diteliti dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang tambahan biaya pada jual beli pesanan kue untuk hajatan di Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Kab Blitar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Penulis mengambil penelitian di lokasi ini dikarenakan di Desa Tegalrejo masih sering dilaksanakan acara hajatan yang melibatkan banyak orang, sehingga masyarakat masih banyak yang memesan

---

<sup>33</sup> Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qomariah, Hutrin Kamil, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri : Lembaga Studi Hukum Pidana,2022),H 46

kue kepada pembuat kue untuk digunakan dalam acara hajatan sebagai sarana menghormati tamu.

### **C. Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder

1. Data primer, yaitu sumber data yang didapat langsung dari masyarakat yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti
  - a. Penjual kue pesanan yang digunakan untuk hajatan yang ada di Desa Tegalorejo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, yang melaksanakan praktik jual beli pesanan kue untuk hajatan.
  - b. Masyarakat yang menjadi konsumen dalam jual beli pesanan kue untuk hajatan.
2. Data sekunder, yaitu data tidak langsung atau diambil dari sumber data diluar observasi dan wawancara.

Data sekunder dalam penelitian ini penulis mengambil sumber dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, artikel ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi dari penelitian ini.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam tahapan penelitian mulai dari perencanaan hingga tahap akhir, semuanya memiliki peran tersendiri yang juga sangat penting. Salah satunya dalam teknik pengumpulan data, yaitu suatu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi penting yang berkaitan dengan

objek yang diteliti untuk kepentingan penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan cara meninjau langsung lokasi tempat penelitian untuk kemudian dilakukan pengamatan guna mendapatkan data dan informasi yang akurat untuk dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian.

2. Wawancara atau interview

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilaksanakan dengan cara bertemu atau bertatap muka secara langsung dengan responden yang sesuai dengan apa yang sedang diteliti guna mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya, wawancara bisa dilakukan dengan bagian dari teknik wawancara, yaitu panduan wawancara.

Pentingnya dilaksanakan wawancara ini agar didapatkannya jawaban secara langsung dari responden secara jujur, tepat, dan benar yang dapat dibuktikan secara nyata sehingga dapat menguatkan argumen dalam suatu penelitian. Wawancara yang dilakukan penulis difokuskan kepada para pihak yaitu penjual dan pembeli yang terlibat langsung dalam permasalahan yang sedang dikaji yaitu tentang tambahan biaya pada jual beli pesanan kue hajatan di Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penunjang dari metode observasi dan wawancara. Data yang dihasilkan dari proses dokumentasi dapat berupa foto, gambar, tulisan dan lain sebagainya. Proses pengumpulan secara dokumentasi diperoleh dari peristiwa itu sendiri. Teknik ini merupakan teknik yang juga sangat berpengaruh untuk menggali informasi terkait tatanan ruang geografis, dan keadaan masyarakat sekitar.

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Analisis data merupakan suatu proses mengolah data yang sudah siap dipelajari dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat menjadi petunjuk untuk mengambil keputusan atau jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif dimana selain menganalisis data yang sudah terkumpul penulis juga mencoba merangkum data atau informasi yang sudah terkumpul dari wawancara peneliti lapangan. Informasi deskriptif sering dikaitkan dengan pendapat responden dari hasil wawancara baik itu yang diterima langsung panca indra maupun kalimat kalimat yang tertulis.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan Data adalah bahwa apa yang peneliti amati konsisten dengan apa yang sebenarnya ada di dunia nyata. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menentukan validasi data :

### **1. Trianggulasi**

Trianggulasi merupakan memverifikasikan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi ataupun untuk perbandingan dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

### **2. Memperpanjang Pengamatan**

Teknik ini digunakan apabila dalam hasil penelitian masih kurang cukup untuk menjawab inti permasalahan.<sup>34</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

### **1. Tahapan sebelum ke lapangan**

Pada tahapan ini, peneliti memulai dengan mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah dan fakultas Syariah, yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari wali dosen mahasiswa. Setelah judul dikonfirmasi oleh fakultas, peneliti kemudian

---

<sup>34</sup> M Dzunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), H 322.

melakukan bimbingan secara intensif kepada dosen pembimbing untuk melakukan penyusunan proposal skripsi. Di samping itu peneliti juga sudah melihat kondisi dan perkembangan yang terjadi di lapangan, sehingga dalam tahap ini peneliti dapat menetapkan populasi dan sampel penelitian, serta dapat mempersiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian nantinya.

## 2. Tahapan lapangan

Dalam tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah cara mengumpulkan data-data lapangan berdasarkan metode penelitian yang digunakan peneliti. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai pihak yang melakukan praktik Tambahan Biaya Pada Jual Beli Pesanan Kue Hajatan di Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Perspektif Hukum Islam

## 3. Tahapan analisis data

Tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah cara mereduksi data, kemudian menyajikan data untuk selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini akan diperoleh data penelitian terkait praktik Tambahan Biaya Pada Jual Beli Pesanan Kue Hajatan di Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Perspektif Hukum Islam, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian secara rinci dan bersifat objektif.

#### 4. Tahapan menulis laporan.

Dalam tahap penyelesaian, peneliti melakukan penulisan laporan dalam bentuk skripsi, yang dalam penulisannya dimulai dari bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan data dan pembahasan, penutup, daftar pustaka, hingga lampiran-lampiran. Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini dilakukan atas arahan dan masukan dari dosen pembimbing.